

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Guru merupakan salah satu unsur yang sangat vital dan berperan aktif dalam rangka merubah karakter bangsa dan mengembangkan kompetensi peserta didik dalam rangkaian pembangunan manusia seutuhnya khususnya di bidang pendidikan di Indonesia. Terlihat peranan guru sebagai fasilitator untuk peserta didik akan terintegrasi pada diri pribadinya sehingga menimbulkan kesan bahwa keberadaannya dalam mentransfer ilmu selalu dikenang sepanjang hidupnya, walau kemajuan teknologi semakin canggih, belum dapat menggantikan peran guru secara menyeluruh yang mana dalam mendidik dan membentuk karakternya selalu memadukan tiga komponen yaitu : pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang saling mendukung serta tidak dapat dipisahkan.

Profesi guru itu yang sering disebut pahlawan pendidikan dalam mencerdaskan anak bangsa, merupakan tugas yang sangat mulia dari sudut religius karena menyampaikan ilmu yang dapat membentuk karakter peserta didik menjadi manusia yang mempunyai wawasan keilmuan yang dapat menjaga dirinya dimana berada. Ditangan gurulah sumber daya manusia akan berkembang kearah yang maju dan beradab serta dapat diwujudkan masyarakat yang sejahtera ,serta dari gurulah muncul motivasi maupun bimbingan yang menjadikan manusia bertaqwa kepada Allah SWT, dapat melakukan pergaulan dengan sesama dalam rangka berkehidupan masyarakat. Para guru juga berpeluang yang sangat besar untuk menanamkan ilmu yang dimiliki kepada peserta didik untuk memperoleh

amal jariyah terkait ilmu yang disampaikan dapat dimanfaatkan peserta didik sehingga dengan ridlo Allah SWT merupakan pahala yang besar. Guru.

Guru yang profesional harus memenuhi hal-hal berikut ini, antara lain mempunyai karakter yang kuat dan cerdas, artinya jiwa mendidik dalam dirinya dibentuk melalui pendidikan keguruan dan senantiasa belajar dengan giat sehingga benar – benar memiliki kecerdasan yang kuat sebagai sumber ilmu dalam memfasilitasi peserta didik. Kedua, guru harus selalu meningkatkan kompetensi dan keterampilan dibidangnya artinya kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik harus dikuasai dengan baik melalui belajar sepanjang hayat.

Tugas dan peran guru dari hari ke hari semakin berat seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan. Ketiga, guru harus menjadi teladan yang baik artinya kompetensi sosial dan kepribadian harus dibentuk dalam menyikapi kehidupan bermasyarakat, mengingat setiap ucapan dan tindakannya senantiasa diperhatikan oleh orang disekitarnya. Keempat, senantiasa mendoakan anak didik agar kita mempunyai hubungan batin yang kuat dan merasa bangga dengan peserta didik yang kita bentuk menjadi manusia yang berguna bagi bangsa dan negara serta agama.

Pengembangan profesionalisme guru menjadi perhatian secara global, karena guru memiliki tugas dan peran bukan hanya memberikan informasi - informasi ilmu pengetahuan dan teknologi, melainkan juga membentuk sikap dan jiwa yang mampu bertahan dalam era global yang banyak menampilkan sikap kurang terpuji bagi bangsa Indonesia. Tugas guru adalah membantu peserta didik agar mampu melakukan adaptasi

terhadap berbagai tantangan kehidupan serta desakan yang berkembang dalam dirinya. Pemberdayaan peserta didik ini meliputi aspek-aspek kepribadian terutama aspek intelektual, sosial, emosional dan keterampilan. Tugas mulia itu menjadi berat karena bukan saja guru harus mempersiapkan generasi mudah memasuki abad pengetahuan melainkan harus mempersiapkan diri agar tetap eksis, baik sebagai individu maupun profesional.

Pentingnya penelitian ini untuk meningkatkan kualitas guru agar menjadi guru yang profesional dapat melaksanakan tugas kegiatan pembelajaran dengan baik sesuai tuntutan jaman setelah memiliki kompetensi Pedagogik, Profesional, Sosial dan kepribadian, berangkat dari studi dan temuan penelitian, serta analisis terhadap pemaparan diatas, selanjutnya peneliti akan mengangkat penelitian tentang Penilaian Guru Bersertifikat Pendidik di SMK Negeri 1 Banyudono Kabupaten Boyolali

B . Fokus Penelitian

Berdasarkan apa yang telah diuraikan pada konteks penelitian diatas, maka kajian dalam penelitian ini difokuskan pada :

1. Bagaimana langkah-langkah penyiapan penilaian guru bersertifikat pendidik ?
2. Bagaimana pelaksanaan penilaian kinerja guru bersertifikat pendidik ?
3. Bagaimana evaluasi pelaksanaan penilaian kinerja guru bersertifikat pendidik ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Dapat menggambarkan langkah-langkah penyiapan penilaian guru bersertifikat pendidik di SMK Negeri 1 Banyudono dalam rangka peningkatan kinerja.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan penilaian kinerja guru bersertifikat pendidik di SMK Negeri 1 Banyudono sehingga meningkat kinerjanya secara berkesinambungan.
3. Untuk mengevaluasi pelaksanaan penilaian kinerja guru bersertifikat pendidik

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam pengembangan pemberdayaan Sumber daya Manusia

2. Secara Praktis

a. Bagi Pengawas

Sebagai bahan dasar, melakukan pembinaan di wilayah binaannya dan sebagai bahan masukan untuk melakukan Evaluasi diri Sekolah terhadap standar pendidik secara umum.

b. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai sebuah bekal pengalaman yang sangat berharga dalam dalam mengelola guru profesional dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

c. Bagi peneliti yang akan datang

Sebagai bahan dasar, dalam rangka ikut berpartisipasi dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia pada umumnya dari sisi pendidik agar, pendidikan di Indonesia dapat bersaing di kawasan Asia.